

## ABSTRAK

**Qurrotul Aini**, 2022. *Penerapan Pembiayaan Modal kerja melalui Akad Murabahah dalam Peningkatan Usaha Anggota di KSPPS BMT NU Cabang Larangan Pamekasan*. Skripsi Program Study Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, Institute Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Ach. Baiquni, M.Ag.

**Kata Kunci:** *Penerapan, Pembiayaan Modal Kerja, BMT NU*

Modal usaha merupakan salah satu aspek yang harus ada dalam berwirausaha. Selain aspek lain yang tidak kalah pentingnya yaitu SDM (keahlian tenaga kerja), teknologi, ekonomi, serta oeganisasi atau legalitas. Modal usaha juga dapat diartikan sebagai dana yang dapat digunakan untuk menjalankan usaha supaya tetap lancar. Modal usaha juga dapat diartikan dari berbagai seni diantaranya : modal pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha, dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.

Fokus penelitian dalam penelitian ini ada dua yaitu: pertama: Bagaimana Penerapan Pembiayaan Modal Kerja Melalui Akad Murabahah dalam Peningkatan Usaha Anggota di KSPPS BMT NU Cabang Larangan Pamekasan, kedua: Apakah kendala Penerapan Pembiayaan Modal Kerja Melalui Akad Murabahah dalam Peningkatan Usaha Anggota di KSPPS BMT NU Cabang Larangan Pamekasan.

Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan untk jenhis penelitian menggunakan deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan baik dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Untuk prosedur pengumpulan data melalui wawancara, obserhvhasi dan dokumenasi. Objek penelitian yaitu di BMT NU Cabang Larangan Pamekasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang pertama: Penerapan Pembiayaan Modal Kerja melalui Akad Murabahah dapat menguntungkan atau meningkatkan penghasilan kepada para anggota dikarenakan pinjaman tersebut dibuat sebagai modal usahanya. Kedua: Kendala Penerapan Pembiayaan Modal Kerja Melalui Akad Murabahah di BMT NU sama sekali tidak mengalami kendala baik dari karyawan maupun anggota karena akad murabahah merupakan akad jual beli yang mana pinjaman tersebut harus berupa barang atau harus dibelikan barang.